

**MANFAAT SELEKSI DALAM PENGADAAN BAHAN
PUSTAKAGUNA MEMENUHI KEBUTUHAN SISWA DAN
GURU DI PERPUSTAKAAN SMA KRISTEN 1 TOMOHON**

**Natassya Nancy Morong¹, Anthonius Moses Golung², Joanne Pingkan M
Tangkudung³**

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: natassyamorong29@gmail.com

Abstract

The most important information gathering sector is schools. Therefore, school libraries must be able to fulfill their role as centers of learning activities. The success of school libraries in achieving the goals of their parent institutions must certainly be supported by several aspects, including the availability of library materials with information that suits the needs of users. This shows that the selection of library materials is a very important activity in every library collection procurement. Because the results of these activities are reference material for other activities, libraries must provide a variety of information that meets the needs of users, especially students and teachers in schools. The research method used The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation with the number of informants 1 library head, 1 library staff, 2 teachers, and 6 students, by setting 5 research focuses in it. The results of the research were collected through interviews regarding the Benefits of Selection in Procuring Library Materials to Meet the Needs of Students and Teachers at the Library of SMA Kristen 1 Tomohon.

Keywords: Benefits of Selection, Procurement, Library Materials, Needs

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Sektor pengumpulan informasi yang paling penting adalah sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus mampu memenuhi perannya sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Keberhasilan perpustakaan sekolah dalam mencapai tujuan lembaga induknya tentunya harus didukung oleh beberapa aspek, antara lain ketersediaan bahan pustaka dengan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan yang sangat penting dalam setiap pengadaan koleksi perpustakaan. Karena hasil kegiatan tersebut merupakan bahan acuan bagi kegiatan lain, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna, khususnya siswa dan guru di sekolah. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan 1 kepala perpustakaan, 1 staff perpustakaan, 2 guru, dan 6 siswa, dengan menetapkan 5 fokus penelitian di dalamnya. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara mengenai Manfaat Seleksi Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Guna Memenuhi Kebutuhan Siswa dan Guru di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon.

Kata Kunci: Manfaat Seleksi, Pengadaan, Bahan Pustaka, Kebutuhan

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan zaman sekarang telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, antara lain aspek layanan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Menurut alinea ke-4 pembukaan UUD 1945, perpustakaan memiliki arti yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, sehingga keberadaan perpustakaan dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan. Pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik jika guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah perpustakaan, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka dengan membaca bahan pustaka dengan informasi yang diperlukan. Sektor pengumpulan informasi yang paling penting adalah sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus mampu memenuhi perannya sebagai pusat kegiatan pembelajaran, pusat layanan informasi dan penelitian yang meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan suatu perpustakaan ditentukan oleh tersedianya sumber informasi bagi pengguna. Sebagai sarana penyampai informasi, perpustakaan berkewajiban menawarkan berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak terkecuali juga di sekolah menengah atas, dimana perpustakaan merupakan sarana belajar yang sangat penting bagi sekolah menengah atas yang merupakan lembaga pendidikan terpenting untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan perpustakaan sekolah dalam mencapai tujuan lembaga induknya tentunya harus didukung oleh beberapa aspek, antara lain ketersediaan bahan pustaka dengan informasi yang sesuai atau memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan bahan pustaka secara selektif merupakan kegiatan yang sangat penting dalam setiap akuisisi perpustakaan. Karena hasil kegiatan tersebut merupakan bahan acuan bagi kegiatan lain, termasuk layanan perpustakaan, karena dalam rangka memberikan layanan informasi, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, khususnya siswa dan guru, karena apa artinya bila perpustakaan memiliki puluhan ribu judul buku dan ratusan ribu eksemplar, namun hanya sebagian kecil yang terkait dengan kebutuhan pengguna, sehingga masyarakat pengguna terutama siswa dan guru hampir tidak pernah menggunakannya. Tentunya untuk memberikan pelayanan yang terbaik, Perpustakaan

SMA Kristen Tomohon 1 juga harus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya, namun sebenarnya berdasarkan pemahaman penulis. Masih cukup banyak bahan pustaka yang jarang digunakan, ada juga yang belum pernah digunakan oleh pengguna, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak dilakukannya seleksi yang benar pada saat pengadaan. Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu “Bagaimana Manfaat Seleksi Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Dapat Memenuhi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manfaat Seleksi Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Untuk Memenuhi Koleksi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian Penelitian kualitatif menurut Sedarmayanti (2011) adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih ditonjolkan. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang penuh nilai otentik. Peneliti ingin menggambarkan apa yang menjadi Manfaat seleksi Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Guna Memenuhi Kebutuhan Siswa dan Guru di Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon, **Fokus Penelitian:** berdasarkan konsep prinsip-prinsip pengadaan dari Hamakonda (1987) yaitu 1. Prinsip Relevansi, 2. Prinsip Individualisasi, 3. Prinsip Kelengkapan, 4. Prinsip Kemutakhiran, 5. Prinsip Kerjasama, **Teknik pengumpulan data** dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primernya diperoleh secara langsung dari wawancara semi terstruktur kepada para informasi yang dianggap memiliki kredibilitas dan representative. **Analisis data** dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Relevansi; Koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan program pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan semua unit di dalam lingkungan sekolah yang bersangkutan, untuk itu harus dipertimbangkan jenis, variasi dan jenjang yang ada pada semua unit. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan, di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon masih tergolong sedikit sehingga banyak para pengguna perpustakaan yang sering mengalami kesulitan dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengadaan bahan pustaka sangat di perlukan adanya kegiatan seleksi bahan pustaka, bahan pustaka yang sudah di seleksi dengan benar akan menghasilkan koleksi yang relevan dan bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan para pengguna perpustakaan di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, membuat tugas, maupun kegiatan lain di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Prinsip Individualisasi Pengadaan koleksi hendaknya berorientasi kepada kebutuhan individual para pemakainya, yang terdiri atas para siswa, pengajar, peneliti, administrasi dan pihak-pihak diluar lingkungan sekolah yang bersangkutan. Seleksi bahan pustaka sangat di perlukan untuk memenuhi setiap kebutuhan para pengguna perpustakaan secara individualisasi. Setiap pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan mata pelajaran maupun bidang ilmu yang ada. Bahan pustaka yang sudah melewati proses seleksi dapat bermanfaat untuk memenuhi setiap kebutuhan para pengguna perpustakaan secara individualisasi di sekolah yaitu tercapainya target pembelajaran para guru di sekolah, membantu siswa dalam pembuatan tugas pribadi, dan dapat menjadi dorongan bagi para siswa dalam memperluas

wawasan ilmu dari masing-masing siswa di sekolah.

Prinsip Kelengkapan; Usahakan agar koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri atas buku teks yang berhubungan dengan mata pelajaran saja, akan tetapi juga yang menyangkut bidang-bidang ilmu yang berkaitan erat dengan semua program yang ada. Perlu diperhatikan pula agar semua jenis koleksi mendapat perhatian yang seimbang dalam pengadaan, sesuai tingkat prioritas yang ditetapkan sebelumnya. Bahan pustaka yang lengkap bukan hanya di lihat dari kuantitas, melainkan juga di lihat dari kualitas bahan pustaka tersebut. Untuk menghasilkan bahan pustaka yang lengkap serta berkualitas, perpustakaan perlu melakukan seleksi dalam setiap pengadaan bahan pustaka di perpustakaan. Bahan pustaka yang memiliki cakupan atau isi informasi yang lengkap akan sangat bermanfaat untuk membantu para pengguna perpustakaan dalam kegiatan proses belajar mengajar di perpustakaan, dan juga dapat melengkapi kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan secara individualisasi di sekolah, selain itu dengan adanya bahan pustaka yang lengkap secara kualitas dan kuantitas, para pengguna perpustakaan akan membuat perpustakaan menjadi sumber informasi terlengkap bagi pengguna perpustakaan dalam mencari informasi atau materi pembelajaran yang di butuhkan.

Prinsip Kemutakhiran; Perlu diusahakan agar sumber informasi yang dikumpulkan adanya kemutakhiran, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan seleksi juga sangat penting untuk kemutakhiran bahan pustaka. Bahan termutakhir atau terbitan terbaru yang di seleksi dengan benar dapat bermanfaat untuk menghasilkan bahan pustaka terbitan terbaru yang dapat menjadi sumber informasi baru untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan seleksi juga sangat penting agar dapat memperkecil kemungkinan bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan memiliki isi atau informasi yang sudah lama yang sudah tidak bisa di gunakan lagi oleh para pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diketahui bahwa bahan pustaka termutakhir atau terbitan terbaru yang ada di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon belum sepenuhnya bermanfaat. Karena tidak dilakukannya seleksi dalam pengadaan bahan pustaka untuk koleksi terbitan terbaru membuat banyak koleksi bahan pustaka yang masuk tidak sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah dan tidak dapat di gunakan atau di dimanfaatkan oleh para pengguna perpustakaan karena memiliki isi informasi yang sudah lama sehingga tidak bisa di pakai lagi.

Prinsip Kerjasama; Pengadaan koleksi perpustakaan memerlukan kerjasama yang erat antara semua pihak yang memerlukan informasi agar dapat berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara, para informan mengatakan bahwa sampai saat ini perpustakaan belum pernah mengadakan kerjasama dengan para pengguna perpustakaan yaitu siswa dan guru. Perpustakaan juga belum pernah melakukan komunikasi timbal balik dengan semua pengguna perpustakaan untuk kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan. Perpustakaan hanya melakukan komunikasi kecil dengan beberapa guru untuk meminta masukan dalam pengadaan bahan pustaka melalui pembelian akan tetapi sampai saat belum pernah terlaksana kegiatan pembelian bahan pustaka untuk perpustakaan. Untuk saat ini perpustakaan hanya melakukan pengadaan bahan pustaka melalui hadiah atau sumbangan buku paket atau non paket dari pemerintah, sumbangan dari siswa atau guru, dan juga alumni yang pernah bersekolah disini. Ketika perpustakaan melibatkan siswa dan guru dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka akan sangat bermanfaat karena dengan adanya kerjasama, perpustakaan dapat lebih mengetahui dan memperhatikan setiap kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan dan dapat melakukan pengadaan bahan pustaka yang dapat menghasilkan koleksi bahan pustaka termutakhir yang relevan dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan dan dapat melengkapi setiap kebutuhan para pemustaka secara individualisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian mengenai Manfaat Seleksi Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Guna Memenuhi kebutuhan Siswa dan Guru di Perpustakaan SMA Ktisten 1 Tomohon yang mengacu pada fokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan seleksi sangat penting dalam menghasilkan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan, hampir sebagian besar proses belajar mengajar di sekolah selalu memakai buku-buku atau bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Ketika bahan pustaka yang ada tidak relevan dengan kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan, maka akan menyebabkan para pengguna perpustakaan kesulitan dalam mencari informasi. Bahan pustaka yang sudah di seleksi dengan benar akan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi dari siswa dan guru, selain itu juga dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Untuk bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna yang ada di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon masih tergolong sedikit. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa dan guru yang tidak bisa mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka sehingga sering mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Setiap pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan informasi secara individualisasi untuk pengembangan diri masing-masing atau sebagai pegangan ilmu yang dapat mereka gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi di sekolah. Untuk itu kegiatan seleksi sangat di perlukan agar dapat mengidentifikasi bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa dan guru di sekolah. Bahan pustaka yang di seleksi dengan baik sebelum di lakukan pengadaan akan sangat bermanfaat untuk kebutuhan para pengguna perpustakaan secara individualisasi. Bahan pustaka yang memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna bisa menjadi alat bantu bagi mereka dalam pengembangan diri mereka di sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan seleksi di perlukan untuk kelengkapan bahan pustaka, kelengkapan bahan pustaka bukan hanya dilihat dari banyaknya jumlah buku yang ada, tetapi dilihat juga dari isi informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk kelengkapan bahan pustaka di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon belum bisa di katakan lengkap karena masih banyak informasi yang tidak bisa di dapatkan oleh para pengguna perpustakaan. Bahan pustaka yang memiliki informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan akan terpakai oleh pengguna perpustakaan dan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah dan mampu memenuhi setiap kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan. Untuk memiliki informasi termutakhir yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru hendaknya dilakukan proses seleksi terlebih dahulu agar sesuai dengan kebutuhan para siswa dan guru di sekolah. Ilmu atau informasi yang terbaru akan sangat bermanfaat untuk menunjang kemajuan siswa dan guru di sekolah dalam hal ilmu pengetahuan atau hal lainnya. Untuk bahan pustaka terbitan terbaru yang ada di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon belum sepenuhnya bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan para pengguna perpustakaan. Bahan pustaka terbitan terbaru yang ada di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon kebanyakan memiliki informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di sekolah, hal ini di karenakan tidak dilakukannya seleksi. Untuk kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon, perpustakaan belum melakukan kerjasama bahkan komunikasi timbal balik dengan seluruh pengguna perpustakaan yang ada di sekolah. Perpustakaan hanya melakukan kerjasama dengan kepala sekolah dan pihak terkait, yang sebenarnya hal ini sangat

diperlukan oleh perpustakaan, dengan melakukan kerjasama yang melibatkan siswa dan guru, perpustakaan akan lebih mengetahui dan memperhatikan kebutuhan informasi parapengguna perpustakaan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. SARAN; Perpustakaan SMA Kristen 1 Tomohon harus lebih memperhatikan setiap kebutuhan informasi para pemustaka. Seleksi dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka sangat bermanfaat untuk menghasilkan kebutuhan informasi yang relevan, lengkap, termutakhir, dan mampu memenuhi kebutuhan informasi secara individualisasi, dan untuk menunjang hal tersebut perlu di lakukannya kerjasama antara perpustakaan dengan pemustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim, 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, J.W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hamakonda, Towa, 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI.
- Hartono. 2017. *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsen Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Indrawan, Rully. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Kharisma, Nora, 2011. *Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Bina Jaya Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang
- Lasa H.S, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur, Afriani, 2019. *Analisis Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh*. Aceh Rohanda, 2010. *Fungsi dan Peranan Perpustakaan*. [http www. Dunia Perpustakaan.com](http://www.DuniaPerpustakaan.com)
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Suharti AD, 2018. *Seleksi Bahan Pustaka di Direktorat Perpustakaan*. Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujatna, 2018. *Promosi Perpustakaan*. Tangerang : Mahara Publishing
- Sulistyo Basuki, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pusat
- Utama Suwarma Al Muchtar. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri
- Yuju, Yulia, 2009. *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusup, Pawit M. dan Priyo Subekti, 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana